



Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Aplikasi Kinemaster Sebagai Media Pembelajaran Pada Tema Sehat Itu Penting di Kelas V SD Negeri 108293 Perbaungan

Nadya Turrahma Tanjung¹, Dinda Yarshal^{2s}

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

*Korespondensi: nadyaturahma9@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini melihat apakah aplikasi Kinemaster bisa berhasil meningkatkan minat belajar siswa sebagai media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan tiga siklus. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Kinemaster dapat meningkatkan minat belajar siswa. Peningkatan minat belajar terjadi dalam setiap siklus. Pada siklus I pembelajaran hasil evaluasi siswa memperoleh nilai pembelajaran yang dilakukan tes nilai rata-rata 50%. Pada siklus II memperoleh tingkat keberhasilan 67%. sedangkan pada siklus III siswa memperoleh tingkat keberhasilan 87% yang dimana sudah sesuai dengan yang diinginkan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan aplikasi Kinemaster dapat meningkatkan minat belajar siswa pada tema sehat itu penting.

Kata kunci : *Aplikasi Kinemaster, Minat Belajar.*

Abstract

The purpose of this study is to see whether the Kinemaster application can successfully increase students' interest in learning as a learning medium. This research uses classroom action research (CAR). This research was conducted in three cycles. The results of the research conducted indicate that the use of the Kinemaster application can increase student interest in learning. Increased interest in learning occurs in each cycle. In the first cycle of learning the results of student evaluations obtained learning scores by testing the average value of 50%. In the second cycle obtained a success rate of 67%. while in cycle III students get a success rate of 87% which is in accordance with what is desired. Thus, it can be said that the application of the Kinemaster application can increase student interest in learning on the important healthy theme.

Keywords: *Kinemaster Application, Interest in Learning.*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan alat pengembangan keadaan manusia dari yang kurang baik menjadi baik, untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, mencetak manusia terdidik serta memajukan kehidupan dan kesejahteraan bangsa. Oleh karena itu salah satu komponen yang sangat amat penting dalam pendidikan adalah guru (Sari, 2020). Oleh karena itu guru kelas memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa, karena gurulah yang pertama kali memperkenalkan materi pelajaran kepada siswa dan guru pulalah yang memimpin siswa dalam mempelajari mata pelajaran tersebut.

Menurut (Rangkuti & Sukmawarti, 2022). Proses pembelajaran yang baik, diawali dengan perencanaan yang bijak. Dalam belajar peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan guru akan tetapi, peserta didik juga berinteraksi dengan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Peran guru dalam proses pembelajaran dikelas meliputi banyak hal diantaranya sebagai peran guru dalam proses pembelajaran yaitu sebagai pendidik, pengajar, pemimpin, pembimbing, motivator, fasilitator, dan evaluator. Guru juga berperan menjadi seseorang yang bisa memberikan dorongan inspirasi dan memotivasi peserta didiknya. Pembelajaran yang baik merupakan harapan setiap pendidik. Keberhasilan dalam pembelajaran harus didukung oleh semua aspek, baik aspek guru, peserta didik maupun sarana prasarana. Berdasarkan hasil observasi yang telah saya lakukan oleh guru kelas V, diperoleh bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik banyak yang tidak mencapai KKM. Hal ini disebabkan karena minat belajar siswa yang rendah, ketika proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang kurang paham selama proses pembelajaran tematik, selama proses pembelajaran tidak ada siswa yang mengemukakan pertanyaan untuk meminta klarifikasi atau penjelasan dari guru seputar materi yang dibahas, guru hanya menggunakan metode dan media pembelajaran yang kurang menarik sehingga membuat peserta didik menjadi bosan. Tanpa adanya minat maka ia tidak dapat menguasai pelajaran yang diberikan gurunya. Minat merupakan salah satu faktor dalam memperoleh hasil belajar. Sebab tanpa adanya minat yang tinggi, siswa merasa terpaksa dan terbebani dalam kegiatan belajar. (Istrani dan Intan Pulungan, 2015).

Menurut (Hidayat dan Khayroiyyah: 2018) untuk mengurangi munculnya hambatan belajar maka guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat.

Sutikno (2009), menyatakan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya yang menyuruh, minat selalu diikuti dengan perasaan senang yang akhirnya memperoleh kepuasan.

Menurut (Sukmawarti dan Hidayat, 2020) pengembangan kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan menuju pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang menekankan pada pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Secara terpadu pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarnya.

Pendapat ini didukung oleh penelitian Khayroiyyah & Hidayat (2018) yang menyatakan bahwa model pembelajaran matematika yang diterapkan saat ini oleh sebagian besar guru menggunakan model pembelajaran biasa, yang lebih terfokus pada guru.

Untuk mempersentasikan informasi dengan tujuan tertentu, keahlian dalam membuat persentasi terkait dengan kemampuan teknis, dan kemampuan seni serta kolaborasi kedua kemampuan ini dapat menghasilkan persentasi yang menarik. Secara kognitif siswa dibebani dengan banyaknya informasi yang akan mereka temui (Hidayat dkk, 2021).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif berupa lembar penilaian angket yang diperoleh dari komentar ataupun saran yang merupakan hasil dari Validasi oleh dosen ahli materi dan ahli media. (Sukmawartidkk,2021).

Berbagai keterbatasan pemahaman dan persepsi guru terhadap proses dan aktivitas pembelajaran menjadi salah satu penyebab guru melaksanakan pembelajaran yang monoton (Sukmawarti, Hidayat:2020).

Worksheet berbasis budaya ini mengaitkan hasil kebudayaan dengan konsep-konsep matematika, serta memperhatikan keterampilan abad 21. (Sukmawarti dkk, 2022).

2. Metode Penelitian

Tujuan dari penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu untuk meningkatkan kualitas praktik pendidikan agar menjadi lebih baik. terdapat empat tahapan yang harus dilalui untuk melakukan penelitian dengan metode penelitian tindakan kelas yaitu,(1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi dan evaluasi. Penelitian tindakan kelas ini akan

dilakukan secara kolaboratif partisipatif, yaitu penelitian dengan melakukan kolaborasi atau kerjasama antara guru dengan peneliti. Melalui PTK seorang guru juga memperoleh pemahaman tentang apa yang harus dilakukan. Desain penelitian ini adalah perencanaan, struktur dan strategi penelitian dalam rangka mengendalikan penyimpangan yang mungkin terjadinya menjawab pertanyaan yang mungkin terjadi.

Partisipan dari penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 108293 Perbaungan. Sampel dalam penelitian ini ialah siswa kelas V yang berjumlah 30 orang. Instrumen penelitian yang digunakan ialah Observasi dan Angket.

Azhar (2011) media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas, media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

3. Hasil dan Pembahasan Penelitian

3.1 Hasil Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu sehingga mendapat rata-rata pra-siklus yang masih belum memenuhi nilai ketuntasan.

3.2 Pembahasan

Pra Siklus

Hasil dari tiap siklus digunakan sebagai refleksi untuk meningkatkan minat belajar yang lebih baik pada siklus berikutnya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengumpulkan nilai pra-siklus. Nilai prasiklus dikumpulkan dari hasil observasi guru dan siswa pada observasi pertama yang dilakukan sebelum penelitian. Dari hasil pra siklus didapat rata-rata aktivitas persentase kemampuan siswa yaitu 40 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan siswa belum mencapai nilai indikator keberhasilan penelitian yaitu 70%.

Siklus I

Alternatif tindakan yang akan peneliti lakukan adalah dengan menerapkan media pembelajaran melalui pemanfaatan aplikasi kinemaster, hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa pada tematik materi sehat itu penting. Terdapat empat tahap dalam penelitian ini yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi dan evaluasi, sebelum melakukan penelitian.

1. Perencanaan I

- a. Membuat rancangan materi pelajaran tentang peredaran darahku sehat
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Menyiapkan Lembar Jawaban Kerja siswa Siklus I untuk dibagikan ke seluruh siswa
- d. Menyiapkan Lembar Angket siswa untuk mengetahui minat siswa ketika menggunakan media pembelajaran melalui pemanfaatan aplikasi kinemaster

2. Pelaksanaan Tindakan I

Pada tahap ini peneliti menggunakan pembelajaran dengan media pembelajaran melalui media pembelajaran melalui pemanfaatan aplikasi kinemaster. Peneliti juga menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

3. Observasi Tindakan I

Dari data observasi yang diperoleh bahwa aktivitas mengajar atau kegiatan mengajar peneliti pada siklus I mencapai nilai 50%. Sehingga peneliti menyadari untuk lebih meningkatkan keterampilan mengajar sesuai dengan permasalahan yang terdapat dikelas agar dengan kegiatan selanjutnya pada siklus II dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan nilai yang maksimal.

Tabel 1.Siklus I

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ashifa Salsabilla Dalimunthe	40		✓
2	Dian Elviera Putri	90	✓	
3	Filza Aulia	80	✓	
4	Gabriel Endrico	80	✓	
5	Hamda Chaira Syahfi	100	✓	

Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Aplikasi Kinemaster Sebagai Media Pembelajaran Pada Tema Sehat Itu Penting di Kelas V SD Negeri 108293 Perbaungan

6	Intan Nuraina	80	✓	
7	Inzhagi Al Amin	50		✓
8	Kahfa Al Fahrizi	30		✓
9	Kayla Ananda	40		✓
10	Kiswa Nazilla.Marpaung	80	✓	
11	M.Wildan Nasution	50		✓
12	Muhammad Alvin Azhar	40		✓
13	Muhammad Azmi Hail Alfarizi	40		✓
14	Muhammad Fahri Hasbi	80	✓	
15	Muhammad Fiqih Purba	40		✓
16	Nadin Rizki Afrila Lubis	10		✓
17	Naisya Salsabillah	30		✓
18	Natasya Azhari. Padang	80	✓	
19	Nataya Fatiha	80	✓	
20	Nickyta Pribadi	20		✓
21	Putri Airis Darliana	100	✓	
22	Raida Syifa.Situmorang	70		✓
23	Raihaniza Khaira	90	✓	
24	Salsa Bilka	50		✓
25	Wan Shira Eulalia	80	✓	
26	Zacky Ardi Kinanta	80	✓	
27	Zahira	80	✓	
28	Zaira Ifany	30		✓
29	Almira Ufairah Syahputra	20		✓
30	Krisna Aji Yaksyah	80	✓	
Jumlah		1820	15	15
Rata-rata		60,67		
Persentase			50%	50%

Dari tabel 1 siklus 1 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada siklus 1 kurang dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Bahwa dari jumlah siswa sebanyak 30 orang didapat hanya 15 orang yang tuntas dengan persentase (50%), sementara 15 orang lainnya tidak tuntas dengan perolehan persentase (50%). Dari paparan hasil nilai yang didapatkan siswa maka tampak bahwa persentase ketuntasan belajar siswa hanya (50%) dan rata-rata nilai diperoleh (60,67).

Tabel 2. Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I

No	Persentase Ketuntasan Belajar	Tingkat ketuntasan	Banyak siswa	Persentase jumlah
1	<76 %	Tidak Tuntas	15	50
2	> 76 %	Tuntas	15	50
Jumlah			30	100%

4. Refleksi dan Evaluasi I

Setelah proses pembelajaran siklus I peneliti dan guru wali kelas V SD Negeri 108293 Perbaungan mendiskusikan hasil pengamatan pada penyajian siklus I yang kemudian digunakan untuk perbaikan pada siklus II.

Siklus II

Pada siklus II ini media pembelajaran perlu ada perbaikan tindakan. Pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus II lebih ditingkatkan lagi kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal. Pada siklus II guru melaksanakan perbaikan pengajaran untuk menyelesaikan kendala yang ada pada siklus I dengan melihat refleksi pada siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama seperti siklus I. Pada siklus II ini kita akan melihat hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus II ini. Dari data observasi yang diperoleh bahwa aktivitas mengajar atau kegiatan mengajar peneliti pada siklus II mencapai nilai 67%. Dari hasil yang telah dicapai peneliti masuk ke dalam kategori cukup, Sehingga peneliti menyadari untuk lebih meningkatkan keterampilan mengajar sesuai dengan permasalahan yang terdapat dikelas agar dengan kegiatan selanjutnya pada siklus III.

Tabel 3. Siklus II

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ashifa Salsabilla Dalimunthe	40		✓

Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Aplikasi Kinemaster Sebagai Media Pembelajaran Pada Tema Sehat Itu Penting di Kelas V SD Negeri 108293 Perbaungan

2	Dian Elviera Putri	90	✓	
3	Filza Aulia	80	✓	
4	Gabriel Endrico	80	✓	
5	Hamda Chaira Syahfi	100	✓	
6	Intan Nuraina	80	✓	
7	Inzhagi Al Amin	80	✓	
8	Kahfa Al Fahrizi	90	✓	
9	Kayla Ananda	40		✓
10	Kiswa Nazilla.Marpaung	80	✓	
11	M.Wildan Nasution	50		✓
12	Muhammad Alvin Azhar	80	✓	
13	Muhammad Azmi Hail Alfarizi	90	✓	
14	Muhammad Fahri Hasbi	80	✓	
15	Muhammad Fiqih Purba	40		✓
16	Nadin Rizki Afrila Lubis	80	✓	
17	Naisya Salsabillah	30		✓
18	Natasya Azhari. Padang	80	✓	
19	Nataya Fatiha	80	✓	
20	Nickyta Pribadi	20		✓
21	Putri Airis Darliana	100	✓	
22	Raida Syifa.Situmorang	70		✓
23	Raihaniza Khaira	90	✓	
24	Salsa Bilka	50		✓
25	Wan Shira Eulalia	80	✓	
26	Zacky Ardi Kinanta	80	✓	
27	Zahira	80	✓	
28	Zaira Ifany	30		✓
29	Almira Ufairah Syahputra	20		✓

30	Krisna Aji Yaksyah	80	✓	
Jumlah		2070	20	10
Rata-rata		6900		
Persentase			67%	33%

Dari tabel 3 siklus II dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada siklus II kurang dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Bahwa dari jumlah siswa sebanyak 30 orang didapat hanya 20 orang yang tuntas dengan persentase (67%), sementara 10 orang lainnya tidak tuntas dengan perolehan persentase (33%). Dari paparan hasil nilai yang didapatkan siswa maka tampak bahwa persentase ketuntasan belajar siswa hanya (67%). Dan rata-rata nilai diperoleh (6900).

Tabel 4. Persentase Siklus II

No	Persentase Ketuntasan Belajar	Tingkat ketuntasan	Banyak siswa	Persentase jumlah
1	< 76 %	Tidak Tuntas	10	67
2	> 76 %	Tuntas	20	33
Jumlah			30	100%

Dari Persentase Siklus II yang diperoleh siswa pada siklus II sebanyak (67%) atau sebanyak 20 siswa yang telah tuntas dalam menjawab soal yang telah diberikan, sementara itu sebanyak 10% yang belum tuntas dalam menjawab soal yang diberikan. Ini membuktikan bahwa minat belajar siswa pada pelajaran tematik materi peredaran darahku sehat belum mencapai ketuntasan. Setelah proses pembelajaran siklus II peneliti dan guru wali kelas V SD Negeri 108293 Perbaungan mendiskusikan hasil pengamatan pada penyajian siklus II yang kemudian digunakan untuk perbaikan pada siklus III.

Siklus III

Pada siklus III ini media pembelajaran perlu ada perbaikan tindakan. Pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus III lebih ditingkatkan lagi kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal. Pada siklus III guru melaksanakan perbaikan pengajaran untuk menyelesaikan kendala yang ada pada siklus II dengan melihat refleksi pada siklus II. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus III sama seperti siklus I dan siklus II. Pada siklus III ini kita akan melihat hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus III ini. Dari hasil observasi kegiatan mengajar peneliti meningkat dari persentase skor siklus II sebesar 67% meningkat menjadi 87%. Dengan demikian dapat disimpulkan kegiatan belajar peserta

Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Aplikasi Kinemaster Sebagai Media Pembelajaran Pada Tema Sehat Itu Penting di Kelas V SD Negeri 108293 Perbaungan

didik sudah berjalan dengan baik sekali sesuai dengan yang diharapkan. Karena siklus III ini, merupakan penyempurnaan dari yang telah dijalankan sebelumnya.

Tabel 5. Siklus III

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ashifa Salsabilla Dalimunthe	80	✓	
2	Dian Elviera Putri	90	✓	
3	Filza Aulia	80	✓	
4	Gabriel Endrico	80	✓	
5	Hamda Chaira Syahfi	100	✓	
6	Intan Nuraina	80	✓	
7	Inzhagi Al Amin	80	✓	
8	Kahfa Al Fahrizi	90	✓	
9	Kayla Ananda	80	✓	
10	Kiswa Nazilla. Marpaung	80	✓	
11	M. Wildan Nasution	80	✓	
12	Muhammad Alvin Azhar	80	✓	
13	Muhammad Azmi Hail Alfarizi	90	✓	
14	Muhammad Fahri Hasbi	80	✓	
15	Muhammad Fiqih Purba	40		✓
16	Nadin Rizki Afrila Lubis	80	✓	
17	Naisya Salsabillah	80	✓	
18	Natasya Azhari. Padang	80	✓	
19	Nataya Fatiha	80	✓	
20	Nickyta Pribadi	50		✓
21	Putri Airis Darliana	100	✓	
22	Raida Syifa. Situmorang	90	✓	
23	Raihaniza Khaira	90	✓	
24	Salsa Bilka	80	✓	

25	Wan Shira Eulalia	80	✓	
26	Zacky Ardi Kinanta	80	✓	
27	Zahira	80	✓	
28	Zaira Ifany	60		✓
29	Almira Ufairah Syahputra	50		✓
30	Krisna Aji Yaksyah	80	✓	
Jumlah		2400	26	4
Rata-rata		80		
Persentase			87%	13%

Kemampuan siswa dalam menjawab soal pada siklus III kriteria ketuntasan yang diharapkan. Bahwa dari jumlah siswa sebanyak 30 orang sudah mencapai 26 orang yang tuntas dengan persentase 87%, sedangkan siswa yang belum tuntas berjumlah 4 orang dengan perolehan persentase 13%. Dari paparan hasil nilai yang didapatkan siswa maka tampak bahwa persentase ketuntasan belajar siswa sudah mencapai 87%. Dan rata-rata nilai diperoleh 80.

Tabel 6. Persentase Siklus III

No	Persentase Ketuntasan Belajar	Tingkat ketuntasan	Banyak siswa	Persentase jumlah
1	< 76 %	Tidak Tuntas	4	87%
2	> 76 %	Tuntas	26	13%
Jumlah			30	100%

Dari ketuntasan yang diperoleh siswa pada siklus III sebanyak (87%) atau sebanyak 26 siswa yang telah tuntas dalam menjawab soal yang telah diberikan, sementara itu sebanyak 13% atau hanya sekitar 4 siswa yang belum tuntas dalam menjawab soal yang diberikan. Ini membuktikan bahwa minat belajar siswa pada tema 4 Sehat itu penting sudah sangat mencapai ketuntasan.

4. Kesimpulan

1. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti meneliti tentang minat, di samping itu tidak harus ada proses karena minat bisa di lihat dari tingkah laku siswa, keseharian siswa dan banyak lagi. Dan peneliti melihat minat siswa yaitu dari angket.

2. Serta Hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran melalui pemanfaatan aplikasi kinemaster memiliki hasil belajar kelas dengan rata-rata sebesar 40% . Dalam hal ini hasil belajar peserta didik masih di bawah indikator keberhasilan dan ingin dilakukan perubahan.
3. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I , siklus II , dan siklus III setelah diterapkannya Media pembelajaran melalui pemanfaatan aplikasi kinemaster ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Tematik tema 4 Sehat itu penting di kelas V SD Negeri 108293 Perbaungan. Dapat dilihat pada siklus I memperoleh persentase 50%, siklus II memperoleh persentase 67% dan siklus memperoleh persentase 87%. Maka penelitian ini dikatakan berhasil atau tuntas.

5. Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar.(2011). Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fatonah, N. K., & Lisma, E. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Membaca Siswa Kelas X AKL Di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(2), 105-112.
- Hidayat & Siti Khayroiyah. (2018). “Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri” *Jurnal Math Education Nusantara* Vol. 1 (1), 2018, 15-19. <http://jurnal.pascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/view/2>
- Hidayat, Sukmawarti, & Suwanto, S. (2021). “The application of augmented reality in elementary school education”. *Research, Society and Development*.v. 10, n. 3, ISSN 2525-3409/DOI: <https://doi.org/10.33448/rsd-v10i3.12823>
- Istrani dan Intan Pulungan.(2015) Ensiklopedia Pendidikan Jilid I.Medan: L A R I S P A
- Rangkuti, C.J.S.,&Sukmawarti.2022. Problematika pemberian tugas matematika dalam pembelajaran daring.*IRJE Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2),565-572.*IRJE:JURNAL ILMU PENDIDIKAN*,2(2),565-572. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/irje/article/view/3848/2656>
- Reni Ratna Sari,2020.peran guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri 3 Sidodadi kecamatan Pekalongan kabupaten lampung timur. (Skripsi, Institut Agama

- Islam Negeri (IAIN) Metro.2020) diakses Senin, 9 Mei 2022.
<http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/view/22099>
- Silvia, L., & Bahri, S. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Kartu Flash Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Di Kelas IV SD Swasta Amalia Islamic School Medan Denai. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 4(1), 37-48.
- Siregar, R. N., Prabawanto, S., Suparni, S., & Mujib, A. (2022). Faktor Teman Sebaya Dalam Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Matematika Di IAIN Padangsidimpuan. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 5(1), 95-104.
- Sukmawarti, Erica. (2021). “Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD.” Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UMN AL-Washliyah Medan.
<https://doi.org/10.51178/jesa.v2i4.321>
- Sukmawarti & Hidayat.(2020). “Implementasi worksheet berbasis budaya pada Matematika SD”.Makalah disajikan pada Seminar Hasil Penelitian 2020.UMN Al Washliyah. 28 April 2021. <https://doi.org/10.32696/jmn.v4il.118>
- Sukmawarti, Hidayat, Lili Amelia Putri, (2022). Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami’atul Qamar Tanjung Morawa.Pakmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), Hal : 202-207. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.848>
- Sukmawarti,Pulungan,AprileniJulina.2020.Pengembangan Bahan Ajar Matematika SDBernuansaRumahAdatMelayu.JurnalPenelitian Pendidikan MIPA. 5 (1), 31-36.
<https://doi.org/10.32696/jp2mipa.v5i1.534>
- Sukmawarti, Hidayat (2020). Cultural-based Alternative Assessment Development in Elementari School Mathematics. *Advances In Sosial Science, Education and Humanities Research*, Volume 536. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210312.046>
- Sutikno, M.S(2009). Belajar dan pembelajaran “upaya kreatif dalam mewujudkan Pembelajaran yang berhasil”. Cetakan kelima, Bandung: prospect.